

**SISTEM DAN PROSEDUR PEMBELIAN KREDIT PADA PT.**

**STARS INTERNASIONAL SURABAYA**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :**

**DAVID SITORUS**

**NIM : 2010410797**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2013**

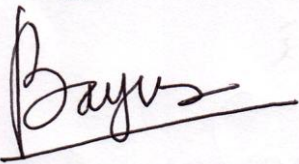
## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : David Sitorus  
Tempat, Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 11 juni 1992  
NIM : 2010410797  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Sistem Dan Prosedur Pembelian Kredit  
pada PT.Stars Internasional Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal .....



**Bayu Sarjono, SE.,Ak, M.Ak., BKP**

Ketua Program Diploma

Tanggal.....



**Kautsar Riza Salman,SE.Ak.MSA.,BKP.,SAS**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Utang dagang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang singkat. Kewajiban ini timbul karena pembelian bahan oleh perusahaan dagang atau karena pembelian barang dagangan oleh perusahaan yang bergerak dibidang usaha perdagangan besar/eceran secara kredit.

Utang dagang tidak dicatat pada waktu pemesanan dilakukan, tetapi hanya pada saat hak pemilikan atas barang-barang tersebut beralih kepada pembeli. Apabila terdapat potongan pembelian secara tunai, maka utang dagang harus dilaporkan sebesar jumlah utang dagang setelah dikurangi potongan tunai. Selain itu apabila dalam pembelian terdapat PPN (Pajak Pertambahan Nilai) maka Utang dagang dilaporkan termasuk nilai PPN.

PT Stars Internasional Surabaya merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang retail sepatu sandal sebagai produk utama dan garmen serta aksesoris seperti kaos kaki, topi, jam tangan, sebagai produk sampingannya. Oleh karena itu utang dagang biasanya merupakan suatu kewajiban terbesar, utang dagang merupakan saldo yang terhutang kepada pihak lain atas barang dagang yang dibeli dengan akun terbuka atau secara kredit. Periode perlunasn kredit biasanya ditemukan dalam persyaratan penjualan dan biasanya adalah 30 hingga 60 hari

Kebanyakan sistem akuntansi dirancang guna mencatat kewajiban atas pembelian barang ketika barang tersebut diterima atau, secara praktis, ketika faktur diterima. Seringkali terjadi penundaan pencatatan barang dan kewajiban

yang berhubungan dalam pembukuan. Jika hak telah beralih ke pembeli sebelum barang diterima, maka transaksi itu harus dicatat pada saat hak beralih ke pembeli. Perhatian terus diberikan pada transaksi yang terjadi mendekati akhir dari satu periode akuntansi serta pada awal periode berikutnya untuk utang dagang dan keduanya dicatat dalam periode yang tepat.

Pengukuran jumlah utang dagang tidak memiliki kesulitan tertentu karena faktur yang diterima dari kreditor telah menjelaskan tanggal jatuh tempo dan pengeluaran uang yang tepat, yang diperlukan untuk melunasi utang daang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem dan Prosedur Pembelian Kredit pada PT Stars International Surabaya”.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Mengetahui sistem dan prosedur utang dagang yang terjadi pada PT Stars Internasional Surabaya.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Perusahaan

Memberi masukan kepada manajemen perusahaan tentang sistem dan prosedur utang dagang sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penilaian, pencatatan, maupun penyajiannya pada laporan keuangan perusahaan.

## 2. Bagi Penulis

Sebagai studi banding antara teori yang diperoleh penulis di perkuliahan dengan sistem dan prosedur yang diterapkan PT Stars Internasional Surabaya.

## 3. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan menambah wawasan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

### **1.4. Metode Penelitian**

#### **1.4.1. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan tiga metode, yaitu metode wawancara, observasi langsung ke perusahaan dengan melihat bukti-bukti yang berkaitan dengan utang dagang perusahaan, dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Dilakukan dengan Supervisor Toko dan Staf *Accounting* PT Stars Internasional Surabaya..

##### 2. Observasi

Melihat langsung proses dan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan utang dagang.

##### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa dokumen mengenai hal-hal yang berkaitan dengan utang dagang.

### **3.1. Profil Perusahaan**

PT Stars Internasional merupakan perusahaan dagang berkembang dibidang retail sepatu dan sandal, yang didirikan pada tanggal 28 Mei 2001. Perusahaan ini berkantor pusat di di daerah Rungkut, Surabaya dan memiliki beberapa toko yang pengadaan barangnya didapat dari hasil produksi para pengrajin sepatu dan sandal di Jawa Timur dengan beberapa kategori produk sebagai berikut :

- a. Kategori sandal tuan
- b. Kategori sepatu kasual
- c. Kategori sandal wanita
- d. Kategori sepatu kasual wanita
- e. Kategori sandal remaja laki-laki
- f. Kategori sepatu kasual remaja laki-laki
- g. Kategori sandal remaja perempuan
- h. Kategori sepatu kasual remaja perempuan
- i. Kategori sepatu anak laki-laki dan perempuan
- j. Kategori sandal anak laki-laki dan perempuan

### **4.1. Ringkasan Pembahasan**

Pada sistem dan prosedur pembelian di PT.Stars Internasional Surabaya dapat diuraikan seperti pada bagian gudang yang mengajukan permintaan pembelian persediaan ke bagian pembelian. Selanjutnya bagian pembelian meminta penawaran harga kepada pemasok yang telah ditunjuk. Setelah mendapatkan persetujuan kedua belah pihak, bagian pembelian membuat order

pembelian kepada pemasok. Saat bagian gudang selesai melakukan prosedur penerimaan barang dagang dan membuat Lembar Penerimaan Barang (rangkap tiga), rangkapan ke-1 LPB diserahkan ke bagian administrasi, rangkapan ke-2 diserahkan ke toko dan rangkapan ke-3 diserahkan ke pembeli.

Dan pada bagian kasir bertugas menerima faktur dari pemasok. Setelah itu, dokumen terkait yaitu pertelaan, dan faktur dari pemasok diserahkan kepada bagian akuntansi. Bagian akuntansi melakukan pencocokan antara Pertelaan dan faktur, jika cocok maka dimasukkan ke dalam kartu hutang. Faktur dikelompokkan berdasarkan jatuh tempo agar memudahkan pengelolaan pembayarannya. Faktur juga dibedakan menurut *supplier* nya. Faktur dari supplier kecil, yaitu supplier yang dapat menerima pesanan lebih dari 1000 pasang. Jatuh temponya 60 hari sejak tanggal penerimaan barang. Faktur dari supplier besar yaitu supplier yang dapat menerima pesanan lebih dari 1000 pasang, dan jatuh temponya 90 hari semenjak tanggal penerimaan barang. Setelah dikelompokkan, faktur disimpan hingga tanggal jatuh temponya.

Ketika faktur dari supplier telah jatuh tempo, maka bagian akuntansi meminta kepada kasir untuk melakukan pelunasan pembayaran. Setelah kasir menerima faktur dan Lembar Penerimaan Barang dari bagian akuntansi, kasir mengisi BG sesuai dengan nominal hutang yang akan dilunasi pada masing-masing pemasok. Ketika pemasok menagih pembayaran, kasir menyerahkan BG kepada supplier. Setelah BG diterima oleh supplier, kasir membuat Bukti Bank Keluar (BBK) yaitu dokumen yang menyatakan bahwa kasir telah mengeluarkan Bilyet Giro

sejumlah nominal yang tertera pada BG kepada supplier yang namanya tercantum pada Bilyet Giro.

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka saya mengambil kesimpulan sistem dan prosedur pembelian kredit di PT. Stars Internasional Surabaya adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagian-bagian yang terkait dengan sistem pembelian kredit

Bagian pembelian yang bertanggung jawab untuk mendapatkan informasi mengenai harga dan jenis persediaan. Untuk bagian keuangan yang bertanggung jawab dalam mengajukan permintaan pembayaran BG kepada kasir sehingga bagian ini harus mendapat persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan. Untuk bagian kasir, bertanggung jawab dalam mengisi BG, memintakan otorisasi atas BG, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur. Dan yang terakhir adalah bagian akuntansi yang tugas nya bertanggungjawab untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit. Bagian ini juga bertanggungjawab dalam mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.



## 2. Dokumen-dokumen yang digunakan terkait dengan sistem pembelian kredit

Dokumen LPB, Dokumen yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa barang yang telah diterima dari *supplier* telah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu, dan kuantitas seperti yang tercantum dalam surat order pembelian. Faktur Pembelian Dari Supplier yang berfungsi untuk menginformasikan jumlah pembelian yang telah terjadi yang sekaligus menjadi hutang yang harus dilunasi, selain itu dicantumkan diskon pembelian, apabila ada. Serta dokumen cek yang biasanya digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek di PT. Stars Internasional Surabaya

### 5.2. **Saran**

Saran untuk perusahaan adalah :

1. Sebaiknya pengarsipan dokumen dokumen yang berhubungan dengan pembelian kredit harus tertata dengan rapi.
2. Perusahaan harus lebih melakukan pengontrolan data secara periodik terhadap catatan-catatan dan dokumen -dokumen yang terkait dengan pembelian secara kredit.
3. Lebih meningkatkan pengendalian intern secara baik terutama pada fungsi – fungsi pembelian kredit.
4. Dilakukannya evaluasi secara berkala terhadap pemilihan pemasok

## DAFTAR PUSTAKA

- James,A.Hall.2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Krismiaji.2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN
- Marshal, B. Romney dan Paul John Steinbert.2006. *Accounting Information System*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Reeve, M. James., et al. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat